

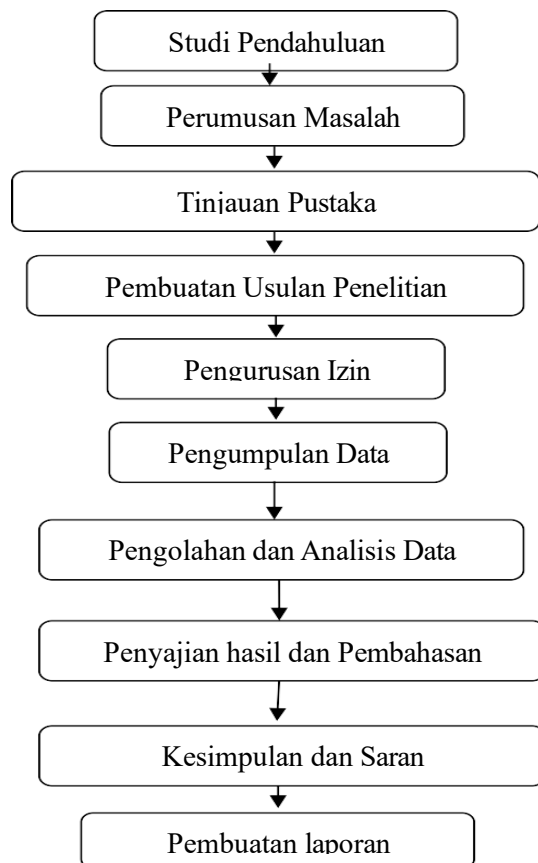
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menggunakan desain *Cross-Sectional*, di mana variabel pengetahuan (Independen) dan pelaksanaan mobilisasi dini (Dependen) diukur pada saat yang bersamaan pada satu titik waktu untuk melihat hubungan di antara keduanya.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao. Pemilihan rumah sakit ini didasarkan karena merupakan fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit pusat rujukan di wilayah Kabupaten Rote Ndao sehingga memiliki jumlah kunjungan pasien *obstetri* yang tinggi. Hal ini memungkinkan banyaknya persalinan baik secara normal maupun secara operasi *sectio caesarea*, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data primer yaitu diambil atau didata langsung dari pasien *post partum* normal terkait pelaksanaan mobilisasi dini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret hingga April 2026, yang mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *postpartum* dengan persalinan normal di RSUD Kabupaten Rote Ndao. Berdasarkan data rekam medis bulan Maret hingga April atau selama periode penelitian, data persalinan normal sebanyak 46 kasus.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagian dari populasi yang diambil berdasarkan kriteria tertentu.

### a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, (Sugiyono, 2021). Teknik ini diterapkan untuk memastikan responden yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ibu dengan persalinan normal tanpa komplikasi. Kriteria yang dimaksud meliputi :

- 1) Kriteria inklusi yaitu
  - a) Ibu yang melahirkan secara normal/spontan (*pervaginam*) tanpa tindakan
  - b) Ibu nifas yang berada pada periode *early postpartum* (6 jam hingga 24 jam setelah melahirkan) yang masih dirawat di RSUD Kabupaten Rote Ndao,
  - c) Ibu dalam kondisi sadar penuh (*Compos Mentis*),
  - d) Mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat memahami bahasa Indonesia atau bahasa daerah setempat yang digunakan dalam kuesioner dan secara klinis dinyatakan stabil
  - e) Bersedia menjadi responden melalui *informed consent*.
- 2) Kriteria eksklusi yaitu
  - a) Ibu nifas dengan komplikasi berat seperti perdarahan post-partum aktif, infeksi berat, atau anemia berat ( $Hb < 8 \text{ g/dL}$ )
  - b) Ibu yang mengalami trauma persalinan atau gangguan jiwa (misal: psikosis post-partum) yang menghalangi pengambilan data objektif

- c) Ibu yang bayinya meninggal dunia atau mengalami kondisi kritis (untuk menjaga aspek etika dan menghindari bias psikologis pada motivasi mobilisasi)
  - d) Ibu yang segera dirujuk ke fasilitas kesehatan lain sebelum observasi mobilisasi selesai dilakukan.
- b. Jumlah sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pemilihan sampel, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Langkah ini diambil karena rata-rata persalinan normal bulanan di RSUD Kabupaten Rote Ndao relatif terbatas, selama periode penelitian (Maret-April) 2026 terdapat populasi sebanyak 46 pasien. Melalui pendekatan kriteria subjektif penelitian (*purposive*) selama masa pengambilan data di lapangan, peneliti berhasil menjangkau total 31 ibu *postpartum* normal yang memenuhi seluruh syarat untuk dijadikan sampel penelitian

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari responden oleh peneliti.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini mengutamakan objektivitas data kuantitatif. Teknik utama yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu adalah kuesioner melalui wawancara terstruktur, sedangkan untuk mengukur pelaksanaan mobilisasi dini,

metode primernya adalah observasi terstruktur yang didukung oleh wawancara terstruktur sebagai metode pelengkap.

Prosedur pelaksanaan di lapangan :

a. Pengumpulan data pengetahuan

Pada tahap awal, setelah mendapatkan persetujuan responden, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner baku dengan bahasa yang disederhanakan agar dapat di mengerti oleh responden untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memastikan ibu memahami pertanyaan.

b. Pengumpulan data pelaksanaan

Untuk mengukur pelaksanaan mobilisasi dini, peneliti menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden

1) Prioritas observasi terstruktur

Peneliti berusaha semaksimal mungkin menggunakan lembar *checklist* observasi untuk mengamati tindakan nyata ibu seperti miring kanan-kiri setiap dua jam, mencoba duduk di hari pertama. Observasi memberikan data yang paling objektif mengenai apa yang benar-benar dilakukan oleh responden.

2) Wawancara terstruktur sebagai pilihan yang disesuaikan dengan kondisi.

Mengingat kondisi ruang rawat dan keterbatasan waktu peneliti untuk mengawasi ibu selama 24 jam penuh, peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengaman data. Jika ada tindakan mobilisasi yang tidak teramati langsung, misalnya saat peneliti tidak berada di lokasi atau ibu baru kembali dari berjalan ke kamar mandi, peneliti akan segera mengonfirmasi

tindakan tersebut kepada ibu menggunakan panduan pertanyaan yang sama persis dengan item dalam lembar ceklist observasi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Untuk mengumpulkan data tentang variabel pengetahuan menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur. Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis (*checklist* benar/salah) yang mengukur pengetahuan ibu mengenai definisi, manfaat, tahapan, dan risiko mobilisasi dini.
- b. Untuk mengumpulkan data tentang variabel pelaksanaan mobilisasi dini menggunakan lembar observasi/checklist hasil pengamatan peneliti. Lembar observasi/*checklist* yaitu formulir yang digunakan peneliti atau asisten peneliti terlatih untuk mencatat dan menilai secara objektif tahapan mobilisasi apa saja yang telah dilakukan oleh ibu *postpartum* normal (misalnya: miring kiri-kanan, duduk, berdiri, berjalan).
- c. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Peneliti menguji kelayakan kuesioner pengetahuan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum melakukan pengumpulan data inti. Langkah pengujian instrumen tersebut meliputi :

#### 1) Uji validitas konten

Dosen pembimbing mengevaluasi draf awal instrumen melalui penilaian pakar (*expert judgment*). Evaluasi ini memastikan kesesuaian materi kuesioner dengan konsep teoretis mobilisasi dini.

#### 2) Uji validitas konstruk

Peneliti melakukan uji coba lapangan kepada 30 responden di luar sampel. Data jawaban dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product*

*Moment*. Hasil analisis menunjukkan seluruh butir pertanyaan (P1–P10) memiliki nilai *r*-hitung antara 0,492 hingga 0,960. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *r*-tabel (0,361) sehingga 10 butir pertanyaan dinyatakan valid.

### 3) Uji Reliabilitas

Peneliti menguji konsistensi kuesioner yang telah valid menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian statistik menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878. Nilai ini melebihi standar minimal (0,60) sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan seluruh hasil pengujian tersebut, 10 butir pertanyaan kuesioner memenuhi syarat kelayakan klinis dan statistik sebagai alat ukur penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan proses menata, memeriksa dan mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis. Menurut (Sugiyono, 2019), pengolahan data dilakukan agar data lebih bermakna dan dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. *editing* yaitu memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan. Peneliti mengecek kuesioner pengetahuan dan lembar observasi mobilisasi apakah sudah terisi lengkap.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode angka pada jawaban atau mengubah data berbentuk huruf menjadi angka untuk memudahkan input ke komputer.

Contohnya : Pengetahuan: Baik (Kode 1), Cukup (Kode 2) dan Kurang (Kode 3). Pelaksanaan Mobilisasi: Melakukan (Kode 1), Tidak Melakukan (Kode 2)

- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam tabel distribusi agar mudah dibaca. Contohnya membuat tabel di Excel/SPSS yang berisi kolom: Nama Responden, Skor Pengetahuan, dan Status Pelaksanaan Mobilisasi.
- d. *Entry* yaitu memasukkan data ke program statistik.
- e. *cleaning* yaitu pembersihan data dari kesalahan input.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

- 1) Menurut (Sugiyono, 2021), analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel secara mandiri untuk menggambarkan karakteristik data dalam bentuk statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel (pengetahuan dan pelaksanaan mobilisasi dini) menggunakan statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2021), untuk melakukan analisis univariat pada data kategorik (seperti tingkat pengetahuan: Baik/Cukup/Kurang atau pelaksanaan: Ya/Tidak), rumus yang digunakan adalah rumus distribusi frekuensi relatif (persentase), yakni :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

100 % = bilangan tetap

## b. Analisis bivariat

Menurut (Sugiyono, 2021), analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dengan tujuan mengetahui apakah terdapat hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara pengetahuan mobilisasi dini dengan pelaksanaan mobilisasi dini.

Uji statistik awal yang direncanakan adalah *Chi-Square*. Namun, karena total sampel penelitian hanya 31 responden dan tidak memenuhi asumsi nilai harapan (*expected count*), maka analisis data dialihkan menggunakan uji *Fisher's Exact Test*, dimana uji *Fisher's Exact Test* adalah uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorik pada sampel kecil, dengan menghitung nilai probabilitas secara pasti tanpa menggunakan pendekatan distribusi sampel besar.

## G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting yang berhubungan langsung dengan manusia. Berikut etika penelitian menurut (Hidayat, 2016), antara lain :

### 1. *Informed consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. persetujuan dari responden merupakan hak dari responden yang sebelumnya sudah diberitahukan oleh peneliti mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat penelitian dan kerahasiaan responden.

Lembar persetujuan ini di tandatangani oleh responden yang bersedia menjadi responden penelitian.

**2. *Anonimity* (tanpa nama)**

Penelitian ini tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, tetapi dengan menuliskan inisial. Nama penelitian dengan inisial huruf yang sama, maka yang digunakan Adalah dua huruf depan.

**3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Peneliti menjaga rahasia responden dengan cara tidak mengungkapkan identitas lengkap responden pada pihak ketiga. Data akan disimpan peneliti dalam bentuk soft file dan hard file dan data akan disimpan selama 5 tahun, setelah 5 tahun data akan dihancurkan. Data tertentu (hasil olah statistic) tidak akan di publish.